

Pengaruh Penggunaan Media Komik Digital Berbahasa Arab Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IX SMP Plus Darul Hikmah Cisauk

Caramia Bella¹, Putri Makharani², Muhammad Aqsha³

¹Program Studi PBA UHAMKA Jakarta, Indonesia

²Program Studi PBA UHAMKA Jakarta, Indonesia

³Program studi PBA Universitas Negri Jakarta, Indonesia

Email: caramiabellaest@gmail.com . Hp:085890469588

Diterima Tanggal: 22-05-2023

Direview Tanggal: 23-05-2023

Dipublikasikan Tanggal: 30-05-2023

مستخلص

تم إجراء هذا البحث لتحديد ما إذا كان لاستخدام الرسوم الهزلية الرقمية العربية تأثير على مهارات الفهم القرائي للصف التاسع في ثانوية دار الحكمة. يستخدم هذا البحث طريقة تجريبية بنموذج شبه تجريبي لتصميم مجموعة ضابطة غير متكافئة. تبدأ مرحلة البحث بإعطاء اختبار تمهيدي للفئة التجريبية والفئة الضابطة ، وتعطى معاملة خاصة للفئة التجريبية ، ثم إعطاء الاختبار البعدي لكلا الصفتين ، وأخيراً تحليل البيانات واستخلاص النتائج. كان المجتمع في هذا البحث جميعاً طلاباً من تسعة فصول في مدرسة دار الحكمة الإعدادية ، وكانت العينة هي جميع السكان. تم اختبار الفرضية عن طريق اختبار t للعينة المزدوجة واختبار t مستقل للعينة. أظهرت النتائج أن استخدام الكوميديا الرقمية العربية كان له تأثير معنوي على مهارات الفهم القرائي للصف التاسع في ثانوية دار الحكمة.

الكلمات الرئيسية: وسائل الإعلام التعليمية ، القصص المصورة العربية ، الفهم القرائي

Abstract

This research was conducted to determine whether the use of digital Arabic comics has an effect on the reading comprehension skills of class IX at Darul Hikmah junior high school. This research uses an experimental method with a quasi-experimental model of nonequivalent control group design. The research stage begins with giving a pretest to

the experimental class and control class, and special treatment is given to the experimental class, then giving a posttest to the both class, and lastly, analysing data and drawing conclusions. The population in this research was all students of class IX at Darul Hikmah junior high school, and the sample was the entire population. The hypothesis was tested by a paired sample t-test and an independent sample t-test. The results showed that the use of digital Arabic comic had a significant effect on the reading comprehension skills of class IX at Darul Hikmah junior high school.

Keywords: *Learning Media, Arabic Comics, Reading Comprehension*

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa terutama pembelajaran bahasa asing di Indonesia seringkali menghadapi problematika. Tidak sedikit siswa-siswi yang mengalami hambatan dalam proses pembelajaran bahasa. Terdapat banyak sekali faktor yang dapat menghambat kegiatan pembelajaran bahasa seperti kurangnya motivasi dan kurangnya media pembelajaran yang digunakan. Siswa-siswi kerap kali menganggap belajar bahasa adalah pelajaran yang susah. Hal tersebut membuat para murid menjadi pasif dan takut untuk mencoba belajar bahasa.

Belajar merupakan sebuah proses yang terbentuk antara interaksi manusia dengan lingkungannya. Belajar dapat terjadi kapan saja tanpa terikat batasan waktu dan tempat. Dalam proses belajar, yang terpenting adalah output yang berbentuk perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku tersebut disebabkan oleh meningkatnya pengetahuan, keterampilan dan sikap. Belajar lebih mengacu kepada perubahan jiwa dan raga manusia menjadi individu yang seutuhnya, sedangkan pembelajaran mengacu pada proses belajar dan kegiatan mengajar. (Agusvian et al., 2021)

Pembelajaran merupakan proses komunikasi yang terjadi antara pelajar dengan pengajar pada suatu lingkungan belajar. Kegiatan pembelajaran menyediakan ekosistem yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran bagi para murid dan proses mengajar bagi para pendidik. Lingkungan eksternal harus dibentuk sedemikian rupa agar menghasilkan proses pembelajaran yang lebih efektif. Kegiatan pembelajaran mendukung siswa untuk terus belajar menjadi lebih baik. Dalam kegiatan pembelajaran, pendidik memberikan bimbingan pembelajaran kepada peserta didik agar mendapatkan peningkatan dalam aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hal tersebut merupakan

keharusan yang wajib dipenuhi dalam kehidupan manusia.(Izzah & Ma'sum, 2021)

Hal lain yang wajib dipenuhi dalam kehidupan manusia adalah bahasa. Jika bahasa tidak ada di dunia maka manusia tidak dapat berkomunikasi dengan sesamanya. Sedangkan dalam bertahan hidup manusia membutuhkan manusia lainnya. Manusia pasti berinteraksi dengan individu lainnya. Interaksi tersebut tidak luput dari komunikasi, dan komunikasi tidak bisa dipisahkan dengan bahasa. Secara umum, manusia dari belahan manapun menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dan bertahan hidup, yang membedakan adalah variasi bahasanya. Contohnya seperti orang Indonesia berkomunikasi dengan bahasa Indonesia dan orang Arab berkomunikasi dengan bahasa Arab.(Arsanti, 2014) Perbedaan variasi bahasa tersebut dapat dipelajari dengan pembelajaran bahasa.

Pembelajaran bahasa secara umum mengacu kepada peningkatan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi. Karena pada dasarnya belajar bahasa merupakan belajar berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan.(Kelly et al., 2018) Dewasa ini, manusia tidak hanya dituntut untuk mempelajari bahasa ibu, bahasa lokal, dan bahasa nasional. Tetapi juga dituntut untuk mempelajari bahasa asing. Hal tersebut bertujuan untuk mengikuti arus globalisasi yang berpengaruh dalam peningkatan kualitas berbahasa setiap individu. Dalam pembelajaran bahasa asing, peserta didik menekuni seluruh aspek bahasa dan kaidah kebahasaan dari bahasa asing tersebut. Pembelajaran bahasa asing merupakan pelengkap yang mendukung peserta didik agar terbentuk menjadi masyarakat yang modern. Pembelajaran bahasa asing yang lumrah di Indonesia yaitu bahasa Inggris, Jerman, Mandarin, Jepang dan Arab.(Santoso, 2014)

Bahasa asing yang paling banyak dipelajari oleh orang Indonesia yaitu bahasa arab. Semua ini berawal sejak agama Islam masuk ke nusantara. Awal mulanya bahasa Arab dipelajari hanya sebatas untuk memenuhi kebutuhan keagamaan dan untuk mendalami agama Islam. Belajar membaca kitab suci Al Quran menjadi tahap awal dimulainya pembelajaran bahasa Arab. Kemudian pada tahap berikutnya bahasa Arab dipelajari untuk mendalami dan menelaah teks-teks keagamaan. Lalu selanjutnya bahasa Arab dipelajari untuk sarana komunikasi dan pendidikan yang diajarkan di berbagai lembaga pendidikan.(Evi Nurus Suroiyah & Dewi Anisatuz Zakiyah, 2021)

Pembelajaran bahasa Arab sedikit berbeda dari pengajaran bahasa lainnya. Karena pembelajaran bahasa Arab mengutamakan empat keterampilan di dalamnya. Keterampilan tersebut adalah keterampilan

membaca (maharah al-qira'ah), menyimak (maharah al-istima'), menulis (maharah al-kitabah), berbicara (maharah al-kalam), dan menulis (maharah al-kitabah). Empat kemahiran berbahasa Arab itu saling berkaitan erat satu sama lain. Siswa harus menguasai seluruh keterampilan tersebut agar mampu menggunakan bahasa Arab dengan baik. (Fitriliza & Khairurrijal Fahmi, 2017)

Saat ini pembelajaran bahasa Arab di Indonesia telah berkembang pesat, namun hal tersebut tidak mencerminkan bahwa pengaplikasian pembelajaran bahasa Arab tidak memiliki hambatan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Solkan pada jurnalnya, ditemukan berbagai permasalahan yang menghambat kegiatan belajar bahasa Arab di kelas. Permasalahan yang pertama yakni kurangnya minat mempelajari bahasa Arab. Siswa beranggapan bahwa belajar bahasa Arab itu sulit. Hal tersebut berdampak buruk bagi psikologi siswa karena tanpa sadar siswa akan mengalami mental blocking yang mengakibatkan tertutupnya minat belajar bahasa Arab di dalam diri peserta didik. Permasalahan yang selanjutnya yaitu rendahnya motivasi belajar bahasa Arab. Peserta didik kurang serius dan cenderung tidak peduli dengan mata pelajaran bahasa Arab. Masih banyak siswa yang enggan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Permasalahan yang ketiga yaitu kesulitan dalam membaca bacaan atau teks berbahasa Arab. (Solkan, 2020)

Permasalahan lain ditemukan di dalam jurnal yang ditulis oleh Tika Mardiyah. Salah satunya yaitu pembelajaran bahasa Arab yang monoton dengan buku materi bahasa Arab yang terbatas. Monoton yang dimaksud ialah metode dan media pembelajaran yang digunakan tidak bervariasi. Masalah ini menyebabkan menurunnya motivasi belajar bahasa Arab pada siswa. Kegiatan belajar menjadi kaku serta tidak menyenangkan. (Mardiyah, 2017)

Kendala-kendala tersebut dapat ditangani dan dipecahkan. Salah satunya dengan pemanfaatan media pembelajaran sebagai wadah untuk menyalurkan pelajaran yang ingin disampaikan. (Wahyuningsih & Hamdun, 2020) Dari penelitian yang dilakukan oleh Wakhidati Nurrohmah Putri menjelaskan bahwa media pembelajaran berpengaruh besar terhadap motivasi belajar siswa, khususnya pada pembelajaran bahasa Arab. Dengan demikian, apabila guru memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal maka motivasi belajar siswa akan meningkat. Dan begitupun sebaliknya, jika dalam pembelajaran guru menggunakan media secara minim, monoton, dan tidak bervariasi maka motivasi belajar siswa akan rendah. (Putri, 2017)

Seperti halnya di SMP Plus Darul Hikmah Cisauk, guru bahasa Arab masih menggunakan media pembelajaran yang minim yaitu seperti buku bahasa Arab yang klasik dan monoton. Hal tersebut mengakibatkan peserta

didik kurang bersemangat untuk membaca teks Arab yang berdampak pada terhambatnya proses peningkatan kemampuan membaca pemahaman para siswa. Sedangkan membacabmerupakan kemahiran dasar yang wajib dikuasai siswa agar dapat memahami materi pelajaran yaitu dengan memperoleh intisari dari teks yang tertera. Namun pada kenyataannya kebanyakan siswa mengalami kesulitan dalam memahami makna dari teks bacaan. Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik adalah dengan menerapkan media pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan seperti komik digital berbahasa Arab. Komik berbahasa Arab dapat diaplikasikan sebagai media belajar yang mendorong minat siswa untuk megembangkan keterampilan membaca pemahaman, karena komik dapat menimbulkan rasa senang ketika belajar bahasa Arab. Perasaan senang tersebut mendukung tumbuhnya minat baca pada siswa dan tumbuhnya minat baca dapat menumbuhkan kemampuan membaca pemahaman pada peserta didik.(Hidayah & Sujono, 2019)

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan teknik eksperimen. Penelitian eksperimen bertujuan untuk mencari tahu apakah suatu perlakuan tertentu berpengaruh terhadap suatu subjek penelitian. Pada penelitian ini peneliti mengimplementasikan model kuasi eksperimen Nonequivalent Control Group Design, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama diberikan pretest pada awal proses pembelajaran. Tes awal tersebut digunakan untuk mengetahui bagaimana hasil dari kedua kelas tersebut sebelum menggunakan sebuah treatment. Lalu selanjutnya kelas eksperimen akan diberikan sebuah perlakuan khusus yaitu dalam penelitian ini adalah dengan memanfaatkan media komik berbahasa Arab sementara itu kelas kontrol tidak menerapkan media komik berbahasa arab melainkan perlakuannya berupa media pembelajaran konvensional seperti buku cetak. Lalu setelah memberikan treatment beberapa kali maka yang selanjutnya adalah dengan memberikan posttest, yaitu tes akhir yang digunakan untuk mencari tahu hasil dari proses pembelajaran yang sudah dilakukan dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dari kedua kelas tersebut.

Setelah data didapatkan, hasil pretest dan posttest dihitung dan dianalisis. Kemudian nilai pretest dibandingkan dengan nilai posttest dan nilai

posttest kelas eksperimen dibandingkan dengan nilai posttest kelas kontrol. Lalu hasil perbandingan tersebut dianalisis dan dilihat bagaimana pengaruhnya.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes yaitu pretest dan posttest. Butir tes diuji kevaliditasannya, kereliabilitasnya, analisis tingkat kesukarannya, dan daya pembedanya terlebih dahulu sebelum diberikan kepada siswa. Setelah data diperoleh maka data dianalisis dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji paired sample t-test, dan uji independent sample t-test.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SMP Plus Darul Hikmah Cisauk mulai dari tanggal 16 april 2022 sampai dengan tanggal 26 mei 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX dengan jumlah keseluruhan 50 siswa yang terbagi menjadi dua kelas yakni IX A dan IX B. Kelas IX A berjumlah 26 siswa dan kelas IX B berjumlah 24 siswa. Seluruh siswa tersebut akan menjadi sampel dari penelitian ini yang ditentukan dengan cara teknik sampel jenuh. Dua kelas tersebut terbagi menjadi dua kategori yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas IX A ditetapkan menjadi kelas eksperimen dan kelas IX B ditetapkan menjadi kelas kontrol. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik eksperimen. Metode eksperimen yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu dengan menghitung perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Secara umum, penelitian ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu:

a. Tahap persiapan

- 1) Melakukan pengamatan guna mencari informasi mengenai subjek dan objek penelitian
- 2) Menyiapkan komik digital berbahasa Arab yang akan digunakan sebagai media pembelajaran
- 3) Membuat instrumen *pretest* dan *posttest* yang berbentuk soal pilihan ganda dengan jumlah masing-masing 20 soal
- 4) Mengujicobakan instrumen *pretest* dan *posttest* kepada siswa kelas IX B Pondok Pesantren Daarul Iman Pandeglang
- 5) Menganalisis hasil uji coba dengan melakukan uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal

- 6) Memilih soal yang valid untuk dijadikan instrumen *pretest* dan *posttest*
- b. Tahap Pelaksanaan
 - 1) Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen

Pada kelas eksperimen yaitu kelas IX A mengaplikasikan media pembelajaran komik digital berbahasa Arab dalam proses pembelajarannya. Waktu yang digunakan adalah satu kali pertemuan untuk melakukan *pretest* yaitu pada pertemuan pertama, enam kali pertemuan untuk mengaplikasikan media komik, dan satu kali pertemuan untuk melakukan *posttest* yaitu pada pertemuan terakhir. Setiap pertemuan berdurasi 40 menit. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan media komik adalah sebagai berikut:

 - a) Pengajar memberi salam dan berdoa bersama
 - b) Pengajar mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
 - c) Pengajar menayangkan media komik digital menggunakan proyektor
 - d) Pengajar mengajak siswa untuk membaca dan memahami komik yang ditayangkan
 - e) Pengajar merangsang siswa untuk bertanya
 - f) Pengajar bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran bersama
 - g) Pengajar menutup pembelajaran
 - 2) Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Kontrol

Kelas kontrol yaitu kelas IX B mengaplikasikan media pembelajaran konvensional berupa buku cetak. Waktu yang digunakan adalah satu kali pertemuan untuk melakukan *pretest* yaitu pada pertemuan pertama, enam kali pertemuan untuk penggunaan buku cetak, dan satu kali pertemuan untuk melakukan *posttest* yaitu pada pertemuan terakhir. Setiap pertemuan berdurasi 40 menit. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan buku cetak adalah sebagai berikut:

 - a) Pengajar memberi salam dan berdoa bersama
 - b) Pengajar mengkomunikasikan tujuan dan cara belajar yang akan ditempuh
 - c) Pengajar mengajak siswa untuk membaca dan memahami teks yang terdapat di buku cetak

- d) Pengajar merangsang siswa untuk bertanya
- e) Pengajar dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran
- f) Pengajar menutup pembelajaran

c. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi berupa *posttest*. Evaluasi pada kelas eksperimen dilakukan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa setelah mendapatkan *treatment* berupa media komik. Bagi kelas kontrol, evaluasi dilakukan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran menggunakan media buku cetak. Data yang diperoleh kemudian digunakan untuk membuktikan hipotesis.

2. Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memahami gambaran dari data yang tersedia. Digambarkan dalam bentuk nilai rata-rata, minimum, maksimum dan standar deviasi. Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Analisis Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Pretest</i> Eksperimen	26	50	90	70.38	11.569
<i>Posttest</i> Eksperimen	26	65	95	80.38	7.736
<i>Pretest</i> Kontrol	24	40	85	62.08	15.528
<i>Posttest</i> Kontrol	24	60	85	73.54	6.672

Valid N (listwise)	24			
--------------------	----	--	--	--

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa data *pretest* kelas eksperimen nilai minimumnya adalah 50, nilai maksimumnya adalah 90, nilai rata-ratanya adalah 70,38 dan standar deviasinya adalah 11.589. Hasil *posttest* kelas eksperimen nilai terkecilnya yaitu 65, nilai maksimumnya yaitu 96, nilai rata-ratanya sebesar 80,38 dan nilai standar deviasinya adalah 7.736. Data *pretest* kelas kontrol nilai minimumnya adalah 40, nilai maksimumnya 85, nilai rata-ratanya sebesar 62,08 dan standar deviasinya adalah 15.528. Data *posttest* kelas kontrol nilai minimumnya 60, nilai maksimumnya 85, nilai rata-ratanya sebesar 73,54 dan nilai standar deviasinya adalah 6.672.

b. Analisis Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian berupa soal pretest dan post-test yang diujicobakan dulu sebelum digunakan untuk mengumpulkan data. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah butir-butir soal pretest dan post-test tersebut valid serta reliabel. Selain itu uji dilakukan untuk mengetahui tingkat kesulitan soal dan daya pembeda soal. Soal pre-test dan post-test yang akan diuji berjumlah masing-masing 20 soal. Uji coba dilaksanakan oleh siswa kelas IX B pondok pesantren darul iman yang berjumlah 20 siswa. Hasil analisis nya ialah sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Uji validitas dilaksanakan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan valid atau tidak. Butir soal yang hasilnya tidak valid maka wajib dibuang dan dan butir soal yang valid selanjutnya bisa digunakan. Uji coba dilakukan pada 20 siswa dengan tingkat signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,444$. Butir soal dapat disebut valid apabila $r_{hitung} > 0,444$. Uji validitas dilakukan menggunakan program SPSS. Hasil analisis uji validitas soal *pretest* ialah sebagai berikut:

Tabel 2 Uji Validitas Soal Pretest

Soal	r_{hitung}	Kategori	Soal	r_{hitung}	Kategori
Soal 1	0.548	Valid	Soal 11	0.482	Valid
Soal 2	0.543	Valid	Soal 12	0.457	Valid

Soal 3	0.524	Valid	Soal 13	0.467	Valid
Soal 4	0.516	Valid	Soal 14	0.488	Valid
Soal 5	0.543	Valid	Soal 15	0.455	Valid
Soal 6	0.487	Valid	Soal 16	0.506	Valid
Soal 7	0.460	Valid	Soal 17	0.554	Valid
Soal 8	0.482	Valid	Soal 18	0.482	Valid
Soal 9	0.482	Valid	Soal 19	0.455	Valid
Soal 10	0.509	Valid	Soal 20	0.519	Valid

Dengan hasil analisis yang diperoleh maka 20 butir soal *pretest* dikatakan valid dan seluruhnya dapat digunakan untuk mengambil data tahap awal. Hasil analisis uji validitas soal *posttest* ialah sebagai berikut:

Tabel 3 Uji Validitas Soal Posttest

Soal	r_{hitung}	Kategori	Soal	r_{hitung}	Kategori
Soal 1	0.540	Valid	Soal 11	0.513	Valid
Soal 2	0.463	Valid	Soal 12	0.517	Valid
Soal 3	0.456	Valid	Soal 13	0.532	Valid
Soal 4	0.454	Valid	Soal 14	0.653	Valid
Soal 5	0.545	Valid	Soal 15	0.500	Valid
Soal 6	0.517	Valid	Soal 16	0.480	Valid
Soal 7	0.488	Valid	Soal 17	0.532	Valid
Soal 8	0.480	Valid	Soal 18	0.505	Valid
Soal 9	0.489	Valid	Soal 19	0.482	Valid
Soal 10	0.456	Valid	Soal 20	0.488	Valid

Dengan hasil analisis yang diperoleh, maka seluruh butir soal post-test dinyatakan valid dan semua bisa digunakan untuk mengambil data evaluasi. Hasil perhitungan lebih lengkap bisa dilihat pada lampiran.

2) Uji Reliabilitas

Butir soal yang telah melewati uji validitas selanjutnya akan diuji kereliabilitasnya. Sebuah tes dikatakan reliabilitas apabila menunjukkan hasil yang konsisten. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* dengan mengaplikasikan program *SPSS 25.0*. Jumlah N= 20 dan taraf

signifikasin 5% maka diperoleh $r_{tabel} = 0,444$. Soal dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,444. Berikut adalah hasil perhitungan uji reliabilitas soal *pretest* menggunakan program *SPSS*:

Tabel 4 Uji Reliabilitas Soal Pretest

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.839	20

Berdasarkan hasil analisis tersebut nilai *Cronbach's Alpha* soal *pretest* adalah 0,839. Dengan demikian soal *pretest* dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,839 > 0,444$. Selanjutnya hasil perhitungan uji reliabilitas soal *posttest* adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Uji Reliabilitas Soal Posttest

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.844	20

Berdasarkan hasil analisis tersebut nilai *Cronbach's Alpha* soal *pretest* adalah 0,844. Dengan demikian soal *pretest* dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,844 > 0,444$.

3) Analisis Tingkat Kesukaran

Soal tes perlu diukur tingkat kesukarannya untuk mengetahui apakah soal tersebut tergolong mudan, sedang, atau sulit. Berikut adalah hasil perhitungan analisis tingkat kesukaran soal *pretest* dan *posttest* menggunakan program *SPSS*:

Tabel 6 Analisis Tingkat Kesukaran Soal Pretest

No Soal	Nilai	Kategori	No Soal	Nilai	Kategori
Soal 1	0.65	Sedang	Soal 11	0.70	Sedang
Soal 2	0.80	Mudah	Soal 12	0.70	Sedang
Soal 3	0.65	Sedang	Soal 13	0.75	Mudah
Soal 4	0.80	Mudah	Soal 14	0.80	Mudah
Soal 5	0.80	Mudah	Soal 15	0.50	Sedang
Soal 6	0.55	Sedang	Soal 16	0.70	Sedang
Soal 7	0.80	Mudah	Soal 17	0.55	Sedang
Soal 8	0.70	Sedang	Soal 18	0.70	Sedang
Soal 9	0.70	Sedang	Soal 19	0.50	Sedang
Soal 10	0.55	Sedang	Soal 20	0.75	Mudah

Tabel 7 Analisis Tingkat Kesukaran Soal Posttest

No Soal	Nilai	Kategori	No Soal	Nilai	Kategori
Soal 1	0.55	Sedang	Soal 11	0.85	Mudah
Soal 2	0.40	Sedang	Soal 12	0.80	Mudah
Soal 3	0.70	Sedang	Soal 13	0.75	Mudah
Soal 4	0.60	Sedang	Soal 14	0.65	Sedang
Soal 5	0.80	Mudah	Soal 15	0.60	Sedang
Soal 6	0.80	Mudah	Soal 16	0.75	Mudah
Soal 7	0.65	Sedang	Soal 17	0.75	Mudah
Soal 8	0.75	Mudah	Soal 18	0.70	Mudah
Soal 9	0.80	Mudah	Soal 19	0.85	Mudah
Soal 10	0.70	Sedang	Soal 20	0.65	Sedang

4) Analisis Daya Pembeda

Hasil analisis daya pembeda soal *pretest* berdasarkan *SPSS* adalah sebagai berikut:

Tabel 8 Analisis Daya Pembeda Soal Pretest

Butir Soal	Nilai	Kategori	Butir Soal	Nilai	Kategori
Soal 1	0.548	Baik	Soal 11	0.482	Baik
Soal 2	0.543	Baik	Soal 12	0.457	Baik

<https://journal.uhamka.ac.id/index.php/jpba/index>

Soal 3	0.524	Baik	Soal 13	0.467	Baik
Soal 4	0.516	Baik	Soal 14	0.488	Baik
Soal 5	0.543	Baik	Soal 15	0.455	Baik
Soal 6	0.487	Baik	Soal 16	0.506	Baik
Soal 7	0.460	Baik	Soal 17	0.554	Baik
Soal 8	0.482	Baik	Soal 18	0.482	Baik
Soal 9	0.482	Baik	Soal 19	0.455	Baik
Soal 10	0.509	Baik	Soal 20	0.519	Baik

Hasil analisis daya pembeda soal posttest adalah sebagai berikut:

Tabel 9 Analisis Daya Pembeda Soal Posttest

Butir Soal	Nilai	Kategori	Butir Soal	Nilai	Kategori
Soal 1	0.540	Baik	Soal 11	0.513	Baik
Soal 2	0.463	Baik	Soal 12	0.517	Baik
Soal 3	0.456	Baik	Soal 13	0.532	Baik
Soal 4	0.454	Baik	Soal 14	0.653	Baik
Soal 5	0.545	Baik	Soal 15	0.500	Baik
Soal 6	0.517	Baik	Soal 16	0.480	Baik
Soal 7	0.488	Baik	Soal 17	0.532	Baik
Soal 8	0.480	Baik	Soal 18	0.505	Baik
Soal 9	0.489	Baik	Soal 19	0.482	Baik
Soal 10	0.456	Baik	Soal 20	0.488	Baik

c. Analisis Persyaratan Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data penelitian yang telah didapat terdistribusi secara normal atau tidak normal. Uji normalitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan mengaplikasikan program *SPSS 25.0*. Taraf signifikansi yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu 5% atau $\alpha = 0,05$. Data dapat dinyatakan terdistribusi secara normal jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 5% atau 0,05 namun jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka data

dikatakan tidak terdistribusi dengan normal. Hasil hitung uji normalitas menggunakan program SPSS ialah sebagai berikut:

Tests of Normality

Tabel 10 Uji Normalitas

Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Tes	Pretest Eksperimen	.117	26	.200*	.956	26	.323
	Posttest Eksperimen	.148	26	.149	.954	26	.284
	Pretest Kontrol	.131	24	.200*	.907	24	.030
	Posttest Kontrol	.170	24	.072	.945	24	.208

Berdasarkan nilai perhitungan tersebut maka pada soal *pretest* kelas eksperimen diperoleh nilai Sig. sebesar 0.200. Dengan demikian soal *pretest* kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi secara normal karena $0.200 > 0.05$. Pada soal *posttest* kelas eksperimen diperoleh nilai Sig. 0.149. Dengan demikian soal *posttest* kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi secara normal karena $0.149 > 0.05$. Pada soal *pretest* kelas kontrol diperoleh nilai Sig. 0.200. Dengan demikian soal *posttest* kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi secara normal karena $0.200 > 0.05$. Pada soal *posttest* kelas kotrol diperoleh nilai Sig. 0.072. Dengan demikian soal *posttest* kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi secara normal karena $0.072 > 0.05$.

2) Uji Homogenitas

Terdapat dua data yang digunakan untuk diuji kehomogenitasannya yaitu data kelas eksperimen (*pretest* dan *posttest*) lalu data *posttest* (kelas eksperimen dan kelas kontrol). Kelompok data dapat dinyatakan homogen apabila Sig. lebih besar dari 0,05. Berikut adalah hasil hitung uji homogenitas kelas eksperimen menggunakan program SPSS:

<https://journal.uhamka.ac.id/index.php/jpba/index>

Tabel 11 Uji Homogenitas Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variance

		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Hasil Test	<i>Based on Mean</i>	3.751	1	50	.058
	<i>Based on Median</i>	3.730	1	50	.059
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	3.730	1	43.827	.060
	<i>Based on trimmed mean</i>	3.752	1	50	.058

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh nilai sig sebesar 0.058. Maka data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dinyatakan homogen karena nilai Sig. lebih besar dari 0.05 atau $0.058 > 0.05$. Hasil perhitungan secara lengkap dapat di lihat pada lampiran. Hasil hitung uji homogenitas data *posttest* adalah

Tabel 12 Uji Homogenitas Data Posttest

sebagai berikut:

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Test	Based on Mean	.433	1	48	.514
	Based on Median	.570	1	48	.454
	Based on Median and with adjusted df	.570	1	47.851	.454
	Based on trimmed mean	.453	1	48	.504

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh nilai sig sebesar 0.514. Maka data *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol dinyatakan homogen karena nilai Sig. lebih besar dari 0.05 atau $0.514 > 0.05$.

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan dua uji yaitu uji *paired samples t-test* dan uji *independent samples t-test*. Uji *paired samples t-test* berfungsi untuk membuktikan adanya perbedaan yang signifikan antara *pretest* dengan *posttest* kelas eksperimen. Uji *independent samples t-test* dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil *posttest* kelas eksperimen dengan hasil *posttest* kelas kontrol. Uji hipotesis pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

1) Uji paired samples t-test

Dasar penentuan keputusan uji *paired samples t-test* ialah apabila nilai signifikansi (*2-tailed*) kurang dari 0,05 maka membuktikan adanya perbedaan yang signifikan antara *pretest*

Paired Samples Test

		Paired Differences			
		95% Confidence Interval of the Difference			
		Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	PRETEST - POST TEST	-5.39473	-4.472	25	.000

Tabel 13 Uji Paired Samples T-test

Dengan *posttest* kelas eksperimen dan jika nilai signifikansi (*2-tailed*) lebih dari 0,05 maka membuktikan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *pretest* dengan *posttest* kelas eksperimen. Hasil uji *paired samples t-test* pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan perhitungan menggunakan program *SPSS* diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Hal ini membuktikan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dengan nilai *posttest* kelas eksperimen. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu $0.000 < 0,05$.

2) Uji independent samples t-test

Dasar penentuan keputusan uji *independent samples t-test* ialah apabila nilai signifikansi (*2-tailed*) lebih kecil dari 0,05 maka ada perbedaan rata-rata antara hasil *posttest* kelas eksperimen dengan hasil *posttest* kelas kontrol, sedangkan jika nilai signifikansi (*2-tailed*) lebih dari 0,05 maka tidak terdapat perbedaan rata-rata antara hasil *posttest* kelas eksperimen dengan hasil *posttest* kelas kontrol. Uji *independent samples t-test* pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Independent Samples Test

t-test for Equality of Means

	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
Has Equal variances assumed	.002	6.843	2.051	2.719
Equal variances not assumed	.002	6.843	2.039	2.743

Tabel 14 Uji Independent Samples T-test

Berdasarkan perhitungan menggunakan program SPSS diperoleh nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0,002. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara hasil *posttest* kelas eksperimen dengan hasil *posttest* kelas kontrol. Karena nilai Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05 yaitu $0,002 < 0,05$.

B Pembahasan Hasil Penelitian

Intrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal *pretest* dan soal *posttest*. Soal *pretest* dan *posttest* yang diberikan adalah soal-soal yang sudah diuji coba kepada siswa yang memiliki kriteria yang sama yaitu sama-sama siswa dari *boarding school* swasta. Kemudian soal-soal tersebut dianalisis dan dinyatakan lolos uji validitas, uji reliabilitas, analisis tingkat kesukaran dan analisis daya pembeda.

Data yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest* kemudian diuji kenormalitasan dan kehomogenitasannya. Hal ini penting dilakukan sebagai syarat dari uji parametrik yang akan dilakukan. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnof* dengan taraf signifikansi

<https://journal.uhamka.ac.id/index.php/jpba/index>

5%. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi pada soal *pretest* kelas eksperimen $0,200 > 0,05$. Pada soal *posttest* kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi $0,149 > 0,05$. Pada soal *pretest* kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Dan pada soal *posttest* kelas kontrol diperoleh signifikansi $0,072 > 0,05$. Dengan demikian seluruh data yang dimiliki dinyatakan terbagi secara normal.

Selepas melakukan uji normalitas, langkah berikutnya yakni menguji kehomogenitasan data. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menerapkan uji *Lavene* dengan taraf signifikansi 5%. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi dari data kelas eksperimen yaitu $0.058 > 0.05$ dan nilai signifikansi dari data *posttest* sebesar $0.514 > 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen bersifat homogen. Data *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol juga bersifat homogen.

Setelah data lolos dari pengujian normalitas dan pengujian homogenitas maka langkah selanjutnya yaitu pengujian hipotesis. Uji hipotesis yang pertama yaitu menggunakan uji *paired samples t-test*. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil tes sebelum diberi *treatment* dengan hasil tes setelah diberi *treatment*. Kemudian uji hipotesis yang kedua yaitu uji *independent samples t-test*. Menurut hasil perhitungan, didapat nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,002 < 0,05$. Hasil tersebut menandakan bahwa ditemukan perbedaan yang berarti antara nilai *posttest* kelas eksperimen dengan nilai *posttest* kelas kontrol. Dengan demikian H_1 diterima yaitu ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media komik digital berbahasa Arab terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IX SMP Plus Darul Hikmah Cisauk.

Kesimpulan

Pembelajaran menggunakan media komik digital berbahasa Arab berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa karena ditemukan perbedaan yang positif antara hasil *pretest* dengan nilai *posttest* kelas eksperimen yaitu $0,000 < 0,05$ dan ditemukan perbedaan rata-rata yang positif antara nilai *posttest* kelas eksperimen dengan nilai *posttest* kelas kontrol yaitu $0,002 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusvian, H., Sopian, A., & Nursyamsiah, N. (2021). Pengembangan Media Komik Pada Pembelajaran Qiroah Materi Perkenalan Kelas VII Mts Muallimin NW Pancor. *Al Mahāra Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(1).
- Arsanti, M. (2014). Pemerolehan Bahasa Pada Anak (Kajian Psikolinguistik). *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(2), 24–47. https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/61003069/3959t_PEMEROLEHAN_BAHASA_PADA_ANAK20191024-9010-atrcwo.pdf?response-content-disposition=inline%3Bfilename%3DT_PEMEROLEHAN_BAHASA_PADA_ANAK.pdf&X-Amz-Algorithm=AWS4-HMAC-SHA256&X-Amz-Credential=AKI
- Evi Nurus Suroiyah, & Dewi Anisatuz Zakiyah. (2021). Perkembangan Bahasa Arab Di Indonesia. *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1).
- Fitriliza, & Khairurrijal Fahmi, A. (2017). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Metode Contoh Morfologi (Penelitian Tindakan di Fakultas Agama Islam). *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2).
- Hidayah, N., & Sujono. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Comic Book pada Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah Jombang. *Allahjah*, 3(2).
- Izzah, M. A., & Ma'sum, A. (2021). Developing Digital Comic as Media for Learning Maharah Qira'ah of Arabic for Grade X Students of MA Almaarif Singosari. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 1(8).
- Kelly, V., Suryani, & Abdussamad. (2018). Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Menggunakan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar di Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(27), 1–11.
- Mardiyah, T. (2017). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Pesantren Sabilil Muttaqien (MTs. PSM) Tanen-Rejotangan-Tulungagung. *Jurnal Perspektif*, 10(2).
- Putri, W. N. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah. *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.18326/lisania.v1i1.1160>
- Santoso, I. (2014). Pembelajaran Bahasa Asing Di Indonesia: Antara Globalisasi

Riyahuna: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab

Dan Hegemoni. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 14(1).

Solkan, A. (2020). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa MI Miftahul Falah Jakenan Pati. *EduLab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, 5(2).

Wahyuningsih, M., & Hamdun, D. (2020). Komparasi Efektifitas Media Aplikasi Secil : Belajar Bahasa Arab dengan Suara dengan Komik Strip dalam Penguasaan Mufrad ā t Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Banguntapan. *EduLab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, 5(2).